

**HUBUNGAN PEMBIMBINGAN DARI INSTITUSI DAN LEMBAGA
BIMBINGAN TERHADAP KELULUSAN UJIAN *COMPUTER BASED
TEST* (CBT) UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI
DOKTER (UKMPPD) NASIONAL MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG
PERIODE AGUSTUS 2015-MEI 2016**

(Skripsi)

Oleh

SITI NUR INDAH



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

**HUBUNGAN PEMBIMBINGAN DARI INSTITUSI DAN LEMBAGA
BIMBINGAN TERHADAP KELULUSAN UJIAN *COMPUTER BASED
TEST* (CBT) UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI
DOKTER (UKMPPD) NASIONAL MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG
PERIODE AGUSTUS 2015-MEI 2016**

Oleh

SITI NUR INDAH

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA KEDOKTERAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

GUIDANCE EFFECT AGAINST GRADUATION OF NATIONAL CBT UKMPPD EXAM AT MEDICAL STUDENT IN LAMPUNG UNIVERSITY AUGUST 2015-MAY 2016 PERIOD

By

SITI NUR INDAH

Background: The efforts to arrangement medical practice in Indonesia is done by holding a Doctor Profession Student Program Competency Testing (UKMPPD) in the framework of the certification order new graduate doctors from all medical institutions. Medical institutions faced with the problem of the high number of unsuccessful on UKMPPD.

Objective: To determine the effect of guidance on the students graduation CBT UKMPPD National exam in Medical Faculty, Lampung University August 2015-May 2016 period.

Methods: This study was done analytically descriptive retrospective. The study was conducted on all first taker students who took CBT UKMPPD National exam from August 2015 to May 2016 period, it was 131 respondents. Respondents were asked to complete a questionnaire and test the data analysis using Chi Square test by using a computer program.

Results: Results showed respondents age average was 24 years, most respondents were female (66.4%). Most respondents follow the UKMPPD guidance on campus and outside (86.3%) and the graduated were 77.9%.

Conclusion: There are a guiding influence in the campus and outside on the student graduation UKMPPD CBT National exam in Medical Faculty, Lampung University August 2015-May 2016 period.

Keywords: Tutoring, doctor profession student program competency testing, medical student.

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBIMBINGAN TERHADAP KELULUSAN UJIAN CBT UKMPPD NASIONAL MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG PERIODE AGUSTUS 2015–MEI 2016

Oleh

SITI NUR INDAH

Latar Belakang : Upaya penataan praktik kedokteran di Indonesia dilakukan dengan mengadakan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) dalam rangka sertifikasi dokter lulusan baru dari seluruh kedokteran. Institusi kedokteran dihadapkan terhadap permasalahan tingginya jumlah ketidakkelulusan pada UKMPPD

Tujuan : Mengetahui pengaruh pembimbingan terhadap kelulusan Ujian CBT UKMPPD Nasional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015–Mei 2016.

Metode : Penelitian ini dilakukan secara analitik deskriptif dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian dilakukan pada seluruh mahasiswa *first taker* yang mengikuti ujian CBT UKMPPD Nasional dari periode Agustus 2015 sampai Mei 2016 sebanyak 131 responden. Responden diminta untuk mengisi angket dan data dilakukan uji analisis menggunakan uji *Chi Square* dengan menggunakan program komputer.

Hasil : Hasil menunjukkan responden rata – rata berumur 24 tahun, responden terbanyak berjenis kelamin perempuan (66,4%). Sebagian besar responden mengikuti bimbingan UKMPPD di kampus dan luar kampus (86,3%) dan hasil kelulusan sebesar 77,9%.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pembimbingan di kampus dan luar kampus terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015–Mei 2016.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter, mahasiswa kedokteran.

Judul Skripsi

**: HUBUNGAN PEMBIMBINGAN DARI
INSTITUSI DAN LEMBAGA BIMBINGAN
TERHADAP KELULUSAN UJIAN
COMPUTER BASED TEST (CBT) UJI
KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM
PROFESI DOKTER (UKMPPD)
NASIONAL MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS
LAMPUNG PERIODE AGUSTUS 2015-
MEI 2016**

Nama Mahasiswa

: Siti Nur Indah

No. Pokok Mahasiswa

: 1318011158

Program Studi

: Pendidikan Kedokteran

Fakultas

: Kedokteran

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

dr. Merry Indah S., S.Ked., M.Med.Ed
NIP 19830524 200812 2 002

dr. Novita Carolia, S.Ked., M.Sc
NIP 19831110 200801 2 001

2. Dekan Fakultas Kedokteran

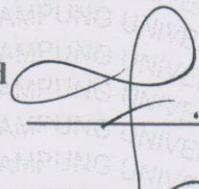


Dr. dr. Muhartono, S.Ked., M.Kes., Sp.PA
NIP 19701208 200112 1 001

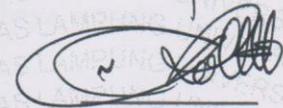
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : dr. Merry Indah S., S.Ked., M.Med.Ed



Sekretaris : dr. Novita Carolia, S.Ked., M.Sc



**Penguji
Bukan Pembimbing : dr. Dwita Oktaria, S.Ked., M.Pd.Ked**



2. Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Muhartono, S.Ked., M.Kes., Sp.PA
NIP 19701208 200112 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Januari 2017

LEMBAR PERNYATAAN

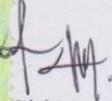
Degan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul "HUBUNGAN PEMBIMBINGAN DARI INSTITUSI DAN LEMBAGA BIMBINGAN TERHADAP KELULUSAN UJIAN *COMPUTER BASED TEST* (CBT) UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER (UKMPPD) NASIONAL MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG PERIODE AGUSTUS 2015-MEI 2016" adalah hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat atau yang disebut plagiarism.
2. Hak intelektual dan karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya.

Bandar Lampung, 14 Januari 2017




Siti Nur Indah

NPM. 1318011158

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sendang Mulyo pada tanggal 14 Agustus 1995, sebagai putri pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sutarno dan Ibu Siti Rohanah.

Latar belakang pendidikan yang telah dijalankan yaitu penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sendang Mulyo, Lampung Tengah pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sendang Agung, Lampung Tengah pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukoharjo, Pringsewu diselesaikan pada tahun 2013.

Tahun 2013, penulis melanjutkan studinya sebagai mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif di organisasi fakultas kedokteran di Forum Studi Islam (FSI) Ibnu Sina sebagai anggota kaderisasi pada tahun 2014-2015 dan Gen-C di FK Unila. Kemudian penulis juga aktif di organisasi Universitas Lampung di Koprasi Mahasiswa (KOPMA) Unila sebagai anggota kaderisasi pada tahun 2014-2015.

MOTTO

“Besok Itu Pasti, Maka Jangan Pernah Ragu!”

*“Sukses bukan diukur dari mana Anda memulai. Tapi apakah
Anda menyelesaikan apa yang sudah Anda mulai.”*

(Robert Angkasa)

Sebaik- baik Manusia Adalah Yang Bermanfaat bagi Manusia

(Al- Hadits)

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu
sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang
yang sabar.”*

(Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan limpahan rahmat-Nya, kupersembahkan karyaku ini untuk:

Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a untuk kesuksesanku

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, tiada kata lain yang lebih indah terukir dihati atas diselesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembimbingan dari Institusi dan Lembaga Bimbingan Terhadap Kelulusan Ujian *Computer Based Test* (CBT) Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015-Mei 2016”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Universitas Lampung. Dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. dr. Muhartono, S. Ked., M.Kes., Sp.PA., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
3. dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed., selaku Pembimbing Utama atas waktu dan kesediaannya untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini.

4. dr. Novita Carolia, M.Sc., selaku Pembimbing Kedua atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, saran, maupun kritik untuk skripsi ini.
5. dr. Dwita Oktaria, M.Pd.Ked., selaku Penguji Utama pada ujian skripsi atas masukan, ilmu, dan saran-saran yang telah diberikan.
6. dr. TA Larasati, M.Kes., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang banyak berjasa selama ini.
8. Kedua orang tua ku yang sangat aku sayangi, terimakasih untuk semua do'a yang tidak pernah putus, selalu memberi kasih sayang, perhatian, dukungan moril dan materil serta segala upaya yang tidak ternilai harganya untuk keberhasilanku.
9. Kukuh Prasajo adikku tersayang yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
10. Keluargaku yang menjadi inspirasiku, terimakasih atas do'a dan semangat yang kalian berikan hingga di titik keberhasilan ini.
11. Kakak-kakakku Hanif Faakhrudin, Devi Melisa Putri, Ayu Aprilia, Melly Anida, Habibi Roly Rahman, Sabrin Dwigit, Mustafid yang setia membantu, memberikan dukungan dalam skripsi ini. Sukses untuk kalian.
12. Sahabat seperjuangan Satu Almamater Program Pendidikan Kedokteran Universitas Lampung 2013 (CERE13ELLUMS). Terimakasih sudah berjuang bersama dan menemani selama masa perkuliahan hingga tiba di masa-masa yang menyenangkan, kalian tak terlupakan.

13. Sahabat-sahabatku Yuli Verliana, Andhika Wicaksono, Amir Maulana, Arfan Syahroni, Dimas Rahmat S., Ayu Novitasari, Nurul Fahma, Bella Yanita, Ulima Mazaya G., Tasya Putri AT, Eka Endah L., terimakasih atas semangat dan dukungan kalian hingga saat ini.
14. Teman-teman kost Pondok Arbenta, Ara, Julia, Tika, Hesti, Simas, Nidya, Hafiza, Natasya, Dara, Rizky, Farras, Wulan, Devita, Wiwin, Ani, terimakasih atas bantuan-bantuannya, sukses kita semua.
15. Kak Resti, kak Ramayang, kak Sendy, kak Monica, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam penelitian ini.
16. Kakak-kakak yang mengikuti Ujian UKMPDD periode Agustus 2015-Mei 2016, terimakasih telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
17. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat saya dari angkatan 2002-2016 yang sudah memberikan semangat kebersamaan dalam satu kedokteran. Satu kedokteran satu.
18. Terimakasih untuk temen-teman KOPMA Unila yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a, bantuan, semangat dan selalu mengiburku selama ini.
19. Terimakasih untuk teman-teman KKN Ayu Pandan Sari, Anggri Pristya kiana, Dwi Putri Anggraini, Maksum Amin Jauhari, dan Putra Aulia Nur Iman.
20. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan do'a yang telah kalian berikan. Penulis menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan

skripsi ini, semoga bisa dijadikan pembelajaran dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Januari 2017

Penulis

Siti Nur Indah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD).....	7
2.1.1 Pengertian UKMPPD.....	7
2.1.2 Landasan UKMPPD sebagai Uji Nasional	8
2.1.3 Persyaratan Peserta	10
2.1.4 Materi dan Metode Ujian Kompetensi	11
2.1.5 Waktu Pelaksanaan	14
2.2 Belajar	14
2.2.1 Definisi Belajar	14
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Belajar	15
2.2.3 Pendekatan Belajar.....	17
2.3 Bimbingan Belajar.....	20
2.3.1 Pengertian Bimbingan Belajar	20
2.3.2 Fungsi dan Tujuan Bimbingan belajar	21
2.4 Kerangka Teori.....	23
2.5 Kerangka Konsep	23
2.6 Hipotesis.....	24
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26

3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel	26
3.4	Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional.....	27
3.4.1	Identifikasi Variabel.....	27
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5	Pengumpulan Data	28
3.6	Pengolahan Data	29
3.7	Alur Penelitian.....	30
3.8	Analisis Data	30
3.6.1	Analisa Univariat.....	30
3.6.2	Analisa Bivariat.....	31
3.9	Etika Penelitian	31
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Analisis Univariat	32
4.1.2	Analisis Bivariat	36
4.2	Pembahasan	37
4.3	Keterbatasan Penelitian	46
V.	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin yang Mengikuti UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	32
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah yang Mengikuti UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	33
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Periode Keikutsertaan yang Mengikuti UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	34
Tabel 5. Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Responden yang Mengikuti Bimbingan UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	35
Tabel 6. Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Hasil Kelulusan CBT UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	35
Tabel 7. Hasil Uji Hubungan antara Bimbingan UKMPPD dengan Hasil Kelulusan CBT UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian.....	23
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 3. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin penelitian

Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik

Lampiran 3. *Informed Consent*

Lampiran 4 Lembar Informasi

Lampiran 5. Angket Penelitian

Lampiran 6. Data Penelitian

Lampiran 7. Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokter adalah seorang tenaga kesehatan yang menjadi tujuan pertama bagi pasien atau masyarakat dalam menyelesaikan semua masalah kesehatan yang dihadapi tanpa memandang jenis penyakit, organologi, golongan usia dan jenis kelamin (Liana, 2010). Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dokter diperlukan standar kompetensi. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) disahkan pertama kali oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) pada tahun 2006 dan telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Standar Kompetensi Dokter Indonesia juga digunakan sebagai acuan dalam pengembangan uji kompetensi dokter yang bersifat nasional serta merupakan standar minimal kompetensi kelulusan. Standar kompetensi dokter yang digunakan saat ini mengacu pada SDKI 2012 (KKI, 2012).

Sebagai upaya penataan praktik kedokteran di Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, komite yang terdiri dari Komite Dokter Indonesia, Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Perhimpunan Dokter Keluarga

Indonesia dan sejumlah perangkat lainnya menyepakati bentuk uji kompetensi dalam rangka sertifikasi dokter lulusan baru Fakultas Kedokteran (FK) atau Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yaitu Uji Kompetensi Dokter Indonesia (IDI, 2007). Sejak Agustus 2014, Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) berubah namanya menjadi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Penyelenggaraan UKMPPD sebelumnya dilakukan oleh komite bersama dan sekarang telah dilakukan oleh Panitia Nasional UKMPPD (PN-UKMPPD). Panitia nasional UKMPPD beranggotakan AIPKI dan panitia lokal nasional serta berkordinasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) melalui Kolegium Dokter Primer Indonesia (KDPI). Penyelenggaraan UKMPPD dilakukan empat kali dalam satu tahun yaitu: Februari, Mei, Agustus dan November (PN-UKMPPD, 2014).

Fakultas Kedokteran seharusnya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk menyelesaikan UKMPPD dengan baik. Tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa fakultas kedokteran di Indonesia yang tidak berhasil saat mengikuti UKMPPD yang pertama kali (*first taker*). Banyak peserta UKMPPD yang dinyatakan tidak lulus dan diharuskan untuk mengulang UKMPPD (Anna, 2010). Data hasil UKMPPD periode Februari 2016 terdapat 4441 peserta yang mengikuti UKMPPD Nasional dengan jumlah peserta yang lulus 2328 peserta atau 50,42% dari total keseluruhan peserta. Data ini menempatkan Universitas Lampung pada urutan ke 5 daftar Universitas dengan presentase lulusan terbaik sebesar 82,5%. Data tersebut juga memperlihatkan Fakultas Kedokteran yang memiliki tingkat kelulusan di bawah 50% seperti Universitas Jenderal Soedirman 45,45%, Universitas

Malahayati 44,85%, Universitas Jenderal Achmad Yani 41,67%, Universitas Airlangga 37,50% dan lainnya (PNUKMPPD, 2016). Uji kompetensi yang dilakukan oleh kolegium merupakan syarat bagi lulusan dokter untuk mendapat Surat Tanda Registrasi (STR) dan untuk memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) (PNUKMPPD, 2016).

Institusi kedokteran mendapatkan tantangan baru yang dihadapi yaitu semakin bertambahnya jumlah peserta UKMPPD yang tidak lulus, maka semakin berat tanggung jawab institusi induk. Peserta *retaker* UKMPPD masih menjadi tanggung jawab fakultas kedokteran masing-masing. Tingginya jumlah *retaker* menjadi permasalahan yang harus dihadapi. Oleh sebab itu berbagai institusi fakultas kedokteran berupaya meningkatkan jumlah kelulusan UKMPPD untuk meminimalkan jumlah *retaker*. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik, memperbaiki proses pembelajaran, menemukan dan menerapkan metode belajar baru yang lebih efektif, serta meningkatkan sarana dan prasarana fakultas. Upaya-upaya tersebut merupakan upaya jangka panjang yang telah disiapkan sejak peserta UKMPPD masih berstatus mahasiswa (pre-klinik). Adapun upaya jangka pendek yang dilakukan sebelum ujian UKMPPD adalah dengan melakukan bimbingan dan *try out* UKMPPD yang telah dilakukan oleh tiap institusi (Masnur, 2015).

Bimbingan yang diberikan di fakultas kedokteran terdiri dari bimbingan materi untuk menghadapi ujian tes tertulis yang menguji pengetahuan

mahasiswa dalam bidang kedokteran dengan sistem *Computer Based Test* (CBT) dan ujian pemeriksaan keterampilan klinis secara objektif terstruktur (*Objective Structure Clinical Examination* atau *OSCE*) (Masnur, 2015). Dalam upaya meningkatkan jumlah kelulusan UKMPPD, Universitas Lampung juga mengadakan pembimbingan terpadu dan ujian *try out* sebelum menghadapi UKMPPD. Hasil nilai ujian *try out* yang telah memenuhi standar yang ditentukan kampus dijadikan sebagai prediksi kelulusan UKMPPD Nasional (Masnur, 2015).

Di lain pihak dalam meningkatkan kelulusan mahasiswa mencari bimbingan tambahan di luar. Munculnya lembaga pendidikan informal seperti lembaga bimbingan belajar memberikan alternatif mahasiswa untuk mendapatkan ilmu tambahan dalam persiapan UKMPPD. Bimbingan belajar memberikan inovasi metode belajar dengan memberikan cara-cara yang lebih mudah dan praktis untuk menjawab soal- soal ujian (Manihuruk, 2010).

Hadirnya bimbingan belajar dari lembaga pendidikan informal itu sendiri diharapkan mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta ujian. Bimbingan belajar adalah usaha yang diberikan oleh seorang yang ahli di bidangnya kepada peserta didik agar memperoleh pengetahuan baru yang bisa merubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bimbingan belajar tidak akan maksimal jika tidak ada evaluasi hasil belajar pasca dilakukan bimbingan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar

sehubungan dengan kegiatan–kegiatan belajar yang telah dilakukannya (Syah, 2012).

Minimnya literatur terkait tentang pengaruh bimbingan belajar dengan kelulusan UKMPPD menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Saat ini penelitian yang terkait masih terbatas pada hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan pengaruh kehadiran peserta selama bimbingan terhadap kelulusan UKMPPD. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pembimbingan Terhadap Kelulusan Ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015– Mei 2016”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pembimbingan dari Institusi dan Lembaga Bimbingan Terhadap Kelulusan Ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015– Mei 2016”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pembimbingan dari institusi dan lembaga bimbingan terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD nasional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015– Mei 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik usia dan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti CBT UKMPPD pada periode Agustus 2015- Mei 2016.
2. Mengetahui kelulusan CBT UKMPPD mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada periode Agustus 2015- Mei 2016.
3. Mengetahui jumlah mahasiswa peserta UKMPPD *first taker* pada periode Agustus 2015- Mei 2016.
4. Mengetahui mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar kampus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Dapat mengembangkan kemampuan di bidang penelitian serta mengasah kemampuan analisis penelitian.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan dokter dan gambaran tentang UKMPPD.

1.4.2 Bagi Institusi

Data dan informasi hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi institusi dalam usaha meningkatkan kualitas pembimbingan UKMPPD pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD)

2.1.1 Pengertian UKMPPD

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) adalah bentuk standarisasi lulusan mahasiswa program profesi dokter sebelum menyanggah gelar dokter. Bentuk standarisasi ini berupa uji pengetahuan dan uji keterampilan klinis untuk mendapatkan mahasiswa yang berkompeten berdasarkan nilai batas kelulusan. Soal UKMPPD diminta dari dosen-dosen fakultas kedokteran kemudian distandarisasi (Dikti, 2013).

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi (Primadi, 2013). Uji kompetensi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bertujuan untuk meningkatkan mutu tenaga kesehatan baik dibidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

2.1.2 Landasan UKMPPD sebagai Uji Nasional

Landasan Hukum Standar Pendidikan Profesi Dokter dalam ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang berlaku di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan profesi dokter ditetapkan dengan tujuan agar semua pendidikan setara.

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter sebagai uji nasional dilaksanakan pada tahap akhir program pendidikan dokter. Uji kompetensi sebagai sistem penjaminan mutu lulusan dokter telah diatur secara tersurat dalam Undang-Undang No 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, yang menjelaskan tentang sertifikat kompetensi sebagai tanda pengakuan terhadap kemampuan seorang dokter atau dokter gigi untuk menjalankan praktik kedokteran seluruh Indonesia setelah lulus uji kompetensi yang dikeluarkan oleh kolegium terkait (Dikti, 2013). Menurut pasal 3 UU RI No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran, pengaturan praktik kedokteran bertujuan untuk:

1. Memberikan perlindungan kepada pasien.
2. Mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan medis yang diberikan oleh dokter.
3. Memberikan kepastian hukum kepada masyarakat.

Menurut pasal 26 UU RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran:

1. Standar pendidikan profesi kedokteran disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia.
2. Standar pendidikan profesi kedokteran:
 - a. Untuk pendidikan profesi dokter oleh asosiasi institusi pendidikan kedokteran.
 - b. Untuk pendidikan profesi dokter spesialis disusun oleh kolegium kedokteran.
3. Asosiasi institusi pendidikan kedokteran dalam menyusun standar berkoordinasi dengan organisasi profesi, kolegium, asosiasi rumah sakit pendidikan, departemen pendidikan nasional dan departemen kesehatan.
4. Kolegium kedokteran dalam menyusun standar pendidikan profesi berkoordinasi dengan organisme profesi, asosiasi institusi pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi, asosiasi rumah sakit pendidikan, departemen pendidikan nasional dan departemen kesehatan.

Dalam penjelasan pasal 7 UU RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran disebutkan bahwa standar umum pendidikan profesi dokter dan dokter gigi adalah standar yang sesuai dengan pengaturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan

pendidikan nasional. Dengan demikian, apabila setiap komponen pendidikan yang terkait dengan pendidikan dokter mempunyai standar yang sama maka dokter yang dihasilkan akan dijamin mempunyai mutu yang sama pula. Sesuai dengan Undang- undang RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 27 menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan kedokteran untuk memberikan kompetensi kepada dokter, dilaksanakan sesuai dengan standar pendidikan profesi kedokteran maka perlu disusun SKDI (KKI, 2013).

2.1.3 Persyaratan Peserta

Menurut Undang- undang, UKMPDD berlaku bagi setiap calon lulusan pendidikan profesi dokter dengan persyaratan sebagai berikut (Dikti, 2013):

1. Mahasiswa pendidikan profesi dokter yang telah menyelesaikan dan lulus tahap kepaniteraan klinik dibuktikan dengan surat keterangan oleh Dekan/Ketua Program Studi Profesi Dokter.
2. Memenuhi persyaratan administratif sebagaimana ditetapkan oleh Panitia Nasional.
3. Persyaratan khusus bagi peserta *retaker*:
 - a. Telah mengikuti program remediasi yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari institusi pendidikan pelaksana program remediasi.
 - b. Belum melampaui batas maksimal keikutsertaan uji kompetensi.
Sedangkan batasan keikutsertaan semua calon lulusan

pendidikan dokter dengan ketentuan :

- 1) Calon lulusan dokter yang belum lulus pada uji kompetensi pada periode uji tertentu tidak diperkenankan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi ataupun melakukan sumpah dokter.
- 2) Calon lulusan pendidikan dokter yang belum lulus pada uji kompetensi pada periode uji tertentu diwajibkan mengikuti uji kompetensi pada periode uji selanjutnya hingga dinyatakan lulus.
- 3) Calon lulusan pendidikan dokter dapat mengikuti uji kompetensi maksimal hingga 8 (delapan) kali mengikuti uji kompetensi pada periode tertentu.

2.1.4 Materi dan Metode Uji Kompetensi

Materi uji kompetensi merujuk pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia. Uji kompetensi dilaksanakan dengan menggunakan metode yang tepat dalam menguji sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skills*). Materi uji kompetensi disusun berdasarkan cetak biru (*blueprint*). Masing-masing metode, baik untuk metode uji CBT maupun uji OSCE memiliki *blueprint* yang selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan uji kompetensi dokter (Dikti, 2013).

1. *Blueprint* Uji CBT dibagi dalam 7 (tujuh) tinjauan sebagai berikut:
 - a. Tinjauan 1: Standar Kompetensi Profesi Dokter

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: keterampilan dasar klinis, aplikasi biomedis, *behavior*, *clinical*, dan epidemiologi pada kedokteran keluarga, komunikasi efektif, manajemen masalah kesehatan primer, penelusuran, kritisi, dan manajemen informasi, profesionalisme, moral, dan etika praktik kedokteran, kesadaran, pemeliharaan dan pengembangan personal.

b. Tinjauan 2: Kognitif, Psikomotor, Afektif

Dalam tinjauan ini aspek kognitif adalah kemampuan berfikir untuk memahami sesuatu agar meningkatkan pengetahuan. Aspek psikomotor adalah keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang mendapat pengalaman belajar. Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.

c. Tinjauan 3: *Recall & Application*

Dalam tinjauan ini aspek *recall* adalah tindakan mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari. Aspek *application* adalah penerapan ilmu yang sudah didapat sesuai dengan bidangnya.

d. Tinjauan 4: Aspek perjalanan penyakit

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai patogenesis penyakit meliputi: pertumbuhan, perkembangan dan degenerasi, kelainan genetik dan congenital, penyakit infeksi dan imunologi, penyakit neoplasma, penyakit akibat trauma atau kecelakaan.

e. Tinjauan 5: Organ sistem/struktur organ

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: saraf dan perilaku,

kepala dan leher, endokrin dan metabolisme, saluran cerna, hepatobilier, dan pankreas, saluran pernapasan, ginjal dan saluran kemih, jantung, pembuluh darah dan sistem limfatik, darah dan sistem kekebalan tubuh, kulit, otot, tulang dan jaringan lunak, reproduksi.

- f. Tinjauan 6: Tindakan layanan kesehatan yang dilakukan
Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, penapisan/diagnosis, manajemen/terapi, rehabilitasi, aspek hukum, dan etika.
- g. Tinjauan 7: Tingkat layanan kesehatan yang dilakukan
Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: individu, keluarga, masyarakat.

2. *Blueprint* OSCE

Secara garis besar *blueprint* terdiri atas 2 (dua) tinjauan meliputi:

a. Berdasarkan kompetensi

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: anamnesis, pemeriksaan fisik, melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/diagnosis, menentukan diagnosis atau diagnosis banding, tatalaksana non farmakoterapi dan farmakoterapi, komunikasi dan edukasi pasien, perilaku profesional.

b. Berdasarkan sistem organ dan lokasi tubuh

Dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: endokrin dan metabolisme, hematologi dan onkologi, psikiatri, sistem

gastrointestinal, sistem kardiovaskuler, sistem muskuloskeletal, sistem genitourinaria, sistem penginderaan, sistem reproduksi, sistem respirasi, sistem saraf, kepala leher dan lain-lain.

2.1.5 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan uji kompetensi secara periodik sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Uji kompetensi terdiri dari dua ujian, yaitu ujian CBT dan ujian OSCE. Jeda waktu antara ujian CBT dan ujian OSCE selama satu minggu (Dikti, 2013).

Calon peserta UKMPPD diharuskan melakukan pendaftaran dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh PN-UKMPPD. Syarat-syaratnya tersebut yaitu melampirkan fotokopi ijazah sarjana kedokteran, surat yudisium telah mengikuti pendidikan profesi dokter, biodata diri, surat pengantar untuk mengikuti UKMPPD dari fakultas terkait dan membayar biaya pendaftaran (Dikti, 2013).

2.2 Belajar

2.2.1 Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Mahmud, 2010). Sementara Greeder (2009)

mendefinisikan belajar sebagai suatu proses yang membuat seseorang mampu memperoleh seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Slameto (2010) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan yang diinginkan.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku mahasiswa yang kompleks. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2011).

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Proses belajar melibatkan berbagai faktor yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, masing-masing faktor perlu diperhatikan agar proses belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Belajar tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada dalam individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar diri yang belajar (Sriyanti, 2012). Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yakni:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- a. Faktor fisiologi (jasmani) adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu, misalnya penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.
- b. Faktor psikologi adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain: tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya (Sriyanti, 2012).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu. Faktor-faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan faktor nonsosial.

- a. Faktor sosial adalah faktor-faktor di luar individu yang berupa manusia terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan belajar, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
- b. Faktor non sosial adalah faktor-faktor diluar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar. Faktor non sosial merupakan kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruangan, kondisi geografis sekolah dan rumah dan lainnya (Sriyanti, 2012).

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Pendekatan belajar terbagi menjadi: pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*), pendekatan menengah (*analitical* dan *deep*) dan pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*) (Syah, 2012).

2.2.3 Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar secara umum adalah perilaku nyata individu sebagai seorang pelajar dalam belajar yang menentukan tingkat hasil belajarnya (Phan, 2008). Pendekatan dan strategi belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Banyak pendekatan belajar yang dapat diajarkan kepada mahasiswa untuk mempelajari bidang studi atau materi pelajaran yang sedang mereka tekuni, dari yang paling klasik sampai yang paling modern. Menurut Islamuddin (2012) terdapat beberapa teori pendekatan belajar diantaranya yaitu:

1. Pendekatan Hukum Jost

Salah satu asumsi penting yang mendasari hukum Jost (*Jost's Law*) adalah mahasiswa yang sering mempraktikkan materi perkuliahan akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang ia tekuni (Reber, 1988 dalam Syah, 2012). Sebabnya, berdasarkan asumsi hukum Jost itu

maka belajar dengan kiat 5×2 adalah lebih baik daripada 2×5 walaupun hasil perkalian kedua kiat tersebut sama. Maksudnya, mempelajari sebuah materi dengan alokasi waktu 2 jam per hari selama 5 hari akan lebih efektif daripada mempelajari materi tersebut dengan alokasi waktu 5 jam sehari tetapi hanya selama 2 hari. Perumpamaan pendekatan belajar dengan cara mencicil seperti contoh di atas hingga kini masih dipandang cukup berhasil guna terutama materi-materi yang bersifat hafalan (Syah, 2012).

2. Pendekatan Ballard dan Clanchy

Pendekatan belajar mahasiswa pada umumnya dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan (*attitude of knowledge*) (Ballard dan Clanchy (1990) dalam Syah, 2012). Ada dua macam mahasiswa dalam menyikapi ilmu pengetahuan, yaitu: 1) sikap melestarikan apa yang sudah ada (*conserving*); dan 2) sikap memperluas (*extending*). Mahasiswa yang bersikap *conserving* pada umumnya menggunakan pendekatan belajar “reproduktif” bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi. Sedangkan mahasiswa yang bersifat *extending*, biasanya menggunakan pendekatan belajar “analitis” (berdasarkan pemilihan dan interpretasi fakta dan informasi). Bahkan diantara mereka yang bersikap *extending* cukup banyak yang menggunakan pendekatan belajar yang lebih ideal yaitu pendekatan spekulatif (berdasarkan pemikiran mendalam), yang bukan saja bertujuan menyerap pengetahuan melainkan juga mengembangkannya (Syah, 2012).

3. Pendekatan Biggs

Pendekatan belajar dapat dikelompokkan dalam tiga prototipe (bentuk dasar), yaitu: pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah), pendekatan *deep* (mendalam), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi) (Biggs, 1991 dalam Syah, 2012).

Mahasiswa yang menggunakan pendekatan *surface* akan tertarik belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan pendekatan *deep* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan membutuhkannya (intrinsik). Oleh karena itu, gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya. Bagi mahasiswa ini, lulus dengan nilai baik adalah penting, tetapi yang lebih penting adalah memiliki pengetahuan yang cukup banyak dan bermanfaat bagi kehidupannya (Syah, 2012).

Mahasiswa yang menggunakan pendekatan *achieving* pada umumnya dilandasi oleh motif ekstrinsik yang berciri khusus yang disebut "*ego-enhancement*" yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih indeks prestasi setinggi-tingginya. Dia memiliki strategi dalam arti sangat cerdas dan efisien dalam waktu, ruang kerja dan penelaahan isi

silabus. Baginya, berkompetisi dengan teman-teman dalam meraih nilai tertinggi adalah penting, sehingga ia sangat disiplin, rapi, dan sistematis serta berencana maju ke depan (*plans ahead*) (Syah, 2012).

4. Pendekatan *Independent Learning* dan *Self-directed Learning*

Pendekatan *Independent Learning* (IL) adalah belajar mandiri dalam arti mempelajari topik/materi tertentu yang tidak diajarkan, namun harus dikuasai oleh mahasiswa dan penguasaan mahasiswa dinilai (Petty, 2004 dalam Syah, 2012). Pendekatan IL dapat diarahkan (*directed*) dan dapat pula tidak diarahkan (*non-directed*) oleh pengajar. Pendekatan *self-directed learning* (belajar dengan mengarahkan diri sendiri) merupakan pendekatan *humanistic* dalam arti memberi kemerdekaan manusiawi kepada pengajar sehingga pengajar benar-benar hanya berperan sebagai fasilitator (Syah, 2012).

2.3 Bimbingan Belajar

2.3.1 Pengertian Bimbingan Belajar

Secara harfiah, istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu "guidance". *Guidance* dapat diartikan sebagai bimbingan, bantuan, pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk. *Guidance* sendiri berasal dari kata "(to) guide" yang berarti menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk jalan, mengemudikan (Sukardi, 2002).

Menurut Walgito (2010) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan dan program ini ditunjukkan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan mahasiswa. Menurut Tolbert, bimbingan adalah suatu program atau kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan dalam membantu siswa agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari (Hapsari, 2005).

2.3.2 Fungsi dan Tujuan Bimbingan Belajar

Dalam meningkatkan kelulusan UKMPPD berbagai layanan diciptakan dan diselenggarakan. Bimbingan belajar yang diadakan memberikan manfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif terhadap hasil kelulusan. Bimbingan belajar memiliki fungsi positif jika terdapat kegunaan, manfaat, atau keuntungan yang diberikan. Secara umum terdapat empat fungsi yang akan diperoleh dari adanya pelaksanaan layanan bimbingan belajar, diantaranya adalah (Subagyo, 2011):

1. Fungsi pemahaman

Fungsi yang diperoleh adalah pemahaman yang dihasilkan oleh layanan bimbingan atas permasalahan orang lain.

2. Fungsi pencegahan

Pencegahan merupakan suatu upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana. Dalam hal ini lingkungan merupakan fokus utama yang harus dipahami, karena lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap individu. Misalnya, sarana belajar yang kurang memadai, hubungan dosen-mahasiswa yang kurang serasi, semuanya akan menimbulkan kesulitan dan kerugian bagi siswa dalam mengembangkan diri secara optimal di kampus.

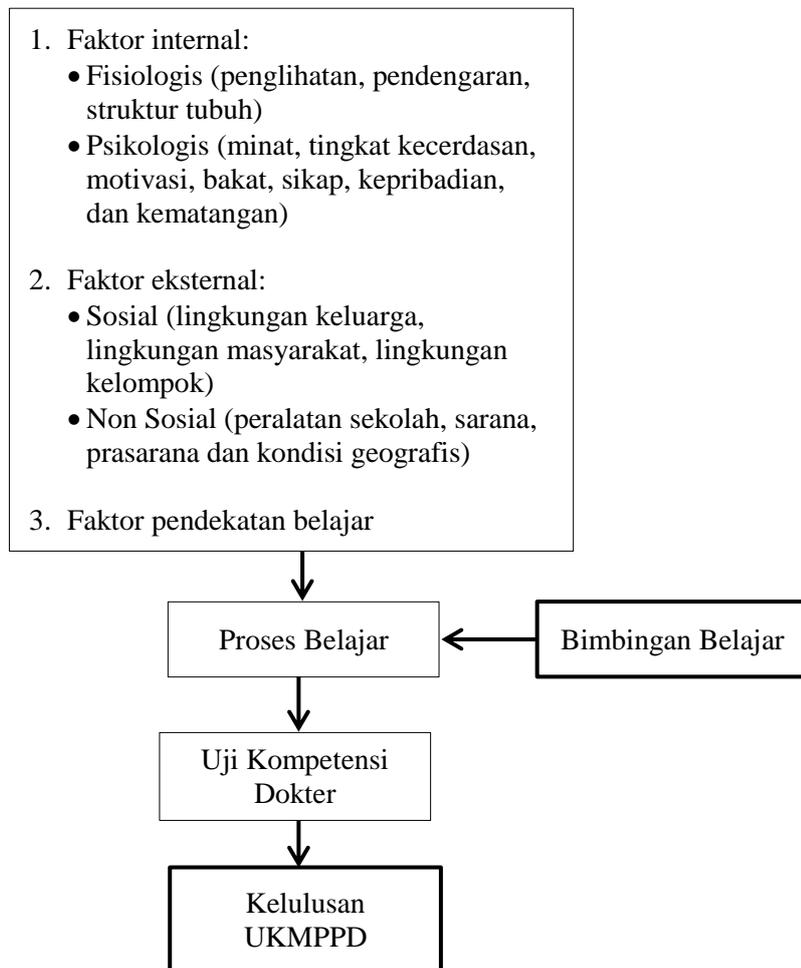
3. Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan adalah fungsi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh seseorang baik untuk mahasiswa, karyawan, maupun yang lainnya.

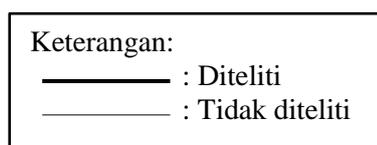
4. Fungsi pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan adalah memelihara segala sesuatu baik yang ada pada diri individu, yang merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai sebelumnya. Seperti intelegensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol untuk hal-hal yang positif dan produktif, sikap dan kebiasaan yang telah terbina dalam bertindak dan bertingkah laku, cita-cita yang tinggi dan realistis, dan berbagai aspek positif lainnya dari individu perlu dipertahankan dan dipelihara.

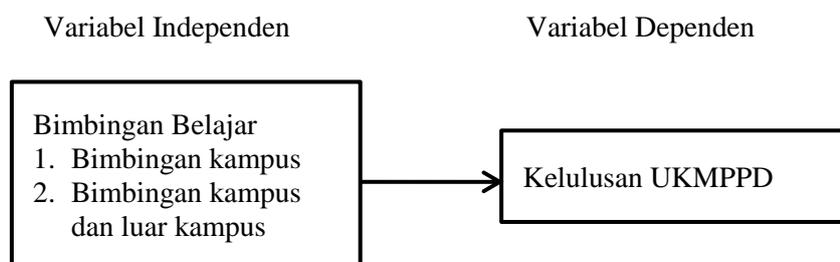
2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori



2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.6 Hipotesis Penelitian

H₀: Tidak terdapat hubungan pembimbingan terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015 – Mei 2016.

H_a: Terdapat hubungan pembimbingan terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015 – Mei 2016.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain retrospektif. Penelitian berguna untuk melihat perbedaan hasil kelulusan peserta CBT UKMPPD yang mengikuti bimbingan belajar di kampus dengan yang mengikuti bimbingan belajar di kampus dan luar kampus. Penelitian retrospektif adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel- variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Dengan kata lain, dalam penelitian retrospektif ini berangkat dari *dependent variable* (kelulusan CBT UKMPPD), kemudian dicari *independent variabel-nya* (bimbingan belajar) (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September- Desember 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta *first taker* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti CBT UKMPPD dari periode Agustus 2015 sampai Mei 2016.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* yaitu sampel yang digunakan adalah seluruh populasi dari penelitian. Pengambilan data sampel diambil dari data sekunder yang sudah ada di bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti UKMPPD dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa FK Unila yang mengikuti CBT UKMPPD pada periode Agustus 2015- Mei 2016.

2. Mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa FK Unila yang mengikuti CBT UKMPPD pada periode Agustus 2015-Mei 2016 yang sebagai peserta *retaker*.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel bebas adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti bimbingan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) di kampus atau yang bimbingan di kampus dan luar kampus periode Agustus 2015-Mei 2016.

Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil kelulusan *Computer Based Test* (CBT) Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) FK Universitas Lampung.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Variabel
1	Bimbingan Belajar	Proses pembimbingan yang dilakukan institusi (FK Unila) dan atau lembaga bimbingan swasta	Survei	Angket	1= Mahasiswa yang bimbingan di kampus 2= Mahasiwa yang bimbingan di kampus dan di luar kampus	Ordinal
2.	CBT UKMPPD	Ujian nasional yang dilakukan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa untuk menjadi seorang dokter yang kompeten dimana ujian ini dilakukan dengan menggunakan komputer.	Obser-vasi	Data hasil rekap UKMPPD	1= Tidak lulus 2= Lulus	Ordinal

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencatat data hasil kelulusan *first taker* CBT UKMPPD Fakultas Kedokteran Unila yang didapatkan dari bagian Akademik Fakultas Kedokteran.

2. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer diawali dengan penjelasan kepada responden tentang gambaran penelitian dan tata cara pengisian angket. Bila responden bersedia, maka responden dapat mengisi lembar persetujuan penelitian dan angket penelitian melalui alamat *form* penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

3.6 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

2. *Coding*

Setelah melakukan *editing* data, penulis memberikan kode tertentu pada tiap data sehingga memudahkan penulis dalam melakukan analisa data.

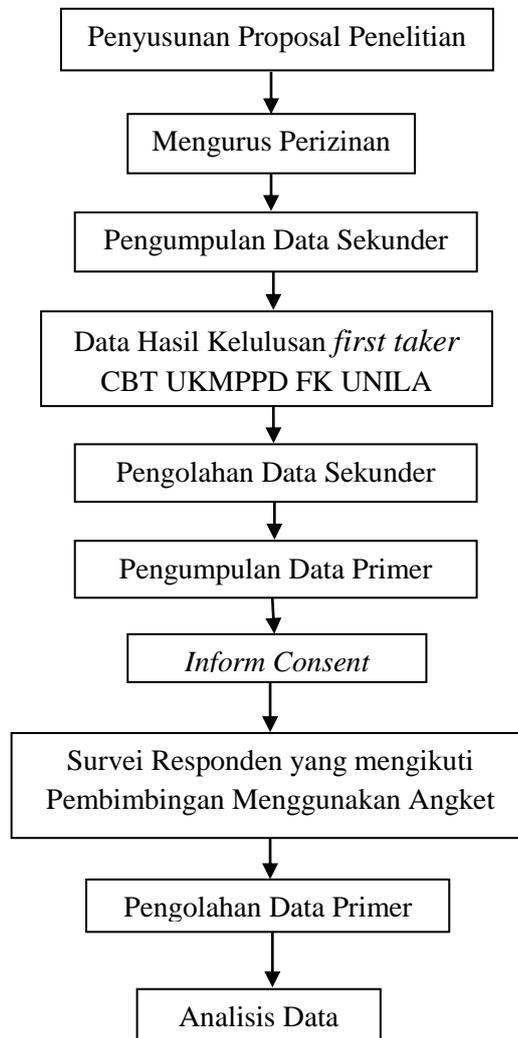
3. *Processing*

Processing adalah proses pengetikan data dari catatan rekam medik ke program komputer agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang dientri ke dalam program komputer agar tidak terdapat kesalahan.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui persentase dari hasil setiap variabel yang ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi berupa data mahasiswa yang mengikuti UKMPPD periode Agustus 2015- Mei 2016.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* komputer. Pengujian hipotesis digunakan uji komparasi tidak berpasangan dengan uji *Chi Square*. Analisa bivariat untuk menguji perbandingan bimbingan belajar dengan hasil UKMPPD. Adapun syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

1. Data variabel independen berskala kategori
2. Tidak ada sel yang nilai *observed* yang bernilai nol
3. Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel
4. Hasil uji bivariat pada tabel 2x2 diambil dari *continuity correction*
5. Alternatif uji *chi square* untuk tabel 2x2, jika terdapat sel yang memiliki nilai *expected* kurang dari 5 di gunakan uji *fisher's exact*.

Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% jika $P \text{ value} \leq 0,05$ maka hasilnya bermakna atau H_0 ditolak dan H_a diterima. (Dahlan, 2013).

3.9 Etika Penelitian

Responden telah mengisi kuisisioner dan penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan telah mendapat surat keterangan lolos kaji etik dengan Nomor: 3114/UN26.8/DL/2016 pada tanggal 26 Desember 2016.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan pembimbingan terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015–Mei 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan pembimbingan terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Nasional Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Periode Agustus 2015– Mei 2016.
2. Usia responden yang mengikuti UKMPPD periode Agustus 2015- Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menunjukkan bahwa rata– rata berusia 24,2 tahun dan rata- rata responden berjenis kelamin perempuan (66,4%).
3. Responden yang mengikuti UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menunjukkan bahwa sebagian besar dinyatakan lulus (77,9%).
4. Jumlah mahasiswa *first taker* yang mengikuti UKMPPD periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebesar 131 responden.

5. Responden yang mengikuti UKMPPD Periode Agustus 2015-Mei 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menunjukkan bahwa sebagian besar mengikuti bimbingan UKMPPD di kampus dan luar kampus (86,3%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Kampus
 - a. Materi pembimbingan yang diberikan sesuai dengan *blueprint* soal-soal dalam ujian CBT UKMPPD.
 - b. Memberikan pembimbingan UKMPPD dengan membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil.
2. Bagi Mahasiswa yang akan mengikuti UKMPPD berikutnya diharapkan dapat membentuk kelompok-kelompok diskusi belajar untuk membahas materi ujian CBT UKMPDD sesuai dengan SKDI.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan UKMPPD Nasional pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPKI. 2013. Panduan pendaftaran uji kompetensi sebagai exit exam. Diakses 05 Mei 2016: <http://uk.aipkikdpi.org/files/panduanpendaftaranonline.pdf>.
- Anna, L. K. 2010. 27 Persen dokter tidak lulus uji kompetensi. Kompas. Diakses 06 Mei 2016: <http://health.kompas.com/index.php/read/2010/08/28/06215656/27.persen.dokter.tidak.lulus.uji.kompetensi>.
- AIPKI. 2013. Pengumuman pendaftaran uji kompetensi xxvii periode februari 2014. Diakses 15 Mei 2016: <http://www.panitia.ukdi.org/>.
- Azwar, S. 2007. Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar. Cetakan kesepuluh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqie, A.N. 2011. Peranan peer group terhadap aktivitas belajar siswa kelas 5 dalam pelajaran PKN di SDN 5 Praya tahun pelajaran 2011/2012". Jurnal Media Bina Ilmiah. 1: 37-43.
- Chandra, A. A., Pratiwi & Sharly, M. 2009. Kehidupan siswa yang belajar di bimbingan belajar alternatif. Jurnal pendidikan penabur. 8(12): 21-30.
- Dahlan, S. 2013. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S. M. 2012. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto.
- Dahlan, S. M. 2010. Besar sampel dan cara pengambilan sampel: dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dikti, D. 2013. Petunjuk teknis surat ederan dikti no.88/e/dt/2013 mengenai uji kompetensi dokter indonesia sebagai exit exam. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, S. B. 2011. Psikologi belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eti, P. P. & Ari, P. 2012. Pengukuran kemampuan belajar mandiri pada mahasiswa pendidikan profesi dokter. Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Semarang. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 2: 501-502.

- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2012. Pelaksanaan CBT UKDI di fakultas kedokteran universitas lampung. Bandar Lampung. Diakses 16 Mei 2016: <http://fk.unila.ac.id/pelaksanaan-cbt-ukdi-di-fakultas-kedokteran-universitas-lampung/>.
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2016. Pelaksanaan CBT UKDI di fakultas kedokteran universitas lampung. Bandar Lampung. Diakses 3 Mei 2016: <http://fk.unila.ac.id/pelaksanaan-cbt-ukdi-di-fakultas-kedokteran-universitas-lampung/>.
- Greeder, M. E. 2009. Learning and instruction: theory and practice. New Jersey: Pearson.
- Hapsari, S. 2005. Bimbingan dan konseling. Jakarta: Grasindo.
- IDI. 2007. Uji kompetensi dokter indonesia. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia. Diakses 6 Mei 2015: <http://www.idionline.org/2007/08/uji-kompetensi-dokterindonesia/>.
- Islamuddin, H. 2012. Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jadaini, N. 2014. Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 95/i desa olak kecamatan muara bulian. [Skripsi]. Jambi: Universitas Jambi.
- KKI. 2012. Standar pendidikan profesi dokter. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Buckley, J. A., Bridges, B. K., Hayek, J. C. 2006. What matters to student success: a review of the literature, commissioned report for the national symposium on postsecondary student success.
- Lestari, I. 2015. Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI.3(2): 115-125.
- Liana, G. S. 2010. Tinjauan yuridis terhadap pelaksanaan informed consent antara dokter dan pasien di rsud sulthan thaha saifudin tebo jambi. Fakultas hukum universitas islam indonesia. Yogyakarta. Diakses 3 mei 2016: <http://aw.uii.ac.id/images/stories/dmdocuments/fh-iii-tinjauan-yuridis-terhadap-pelaksanaan-informed-consent-antar-dokter-dan-pasien-di-rsud-sulthan-thaha-saifudin-tebo-jambi.pdf>.
- Machmudah, R. 2013. Pengaruh intensitas kesertaan dalam program pendidikan Nonformal terhadap prestasi belajar siswa SMA di kota malang. Jurnal Pendidikan Humaniora 1 (2): 169–176.
- Mahmud, D. 2010. Psikologi pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Perguruan Tinggi.

- Manihuruk, V. J. 2010. Hubungan pelayanan jasa bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa (studi kasus terhadap siswa kelas 3 SMA bimbingan belajar ganesa operation medan). [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Masnur, M. 2015. Pengaruh kehadiran peserta selama bimbingan terhadap kelulusan UKDI. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Mustofa, W. 2014. Pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- PNUKMPPD. 2016. Rekapitulasi hasil ukmppd periode febuari 2016. Diakses 15 mei 2016: <http://www.aktivasi.pnukmppd.dikti.go.id/berita/38-pengumuman-hasil-ukmppd-periode-februari-2016>
- Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. 2014. Profil ujian dan jadwal ujian uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter. Jakarta. Diakses 15 Mei 2016: <http://pnukmppd.dikti.go.id/index.php/profil-ujian>.
- Pedoman Pelaksanaan UKMPPD. 2014. Buku pedoman pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter. Jakarta. Diakses 3 Mei 2016: <http://www.scribd.com/doc/242886200/Lampiran-SK-Panduan-UKMPPD11082014-pdf>.
- Phan, P.H. 2008. Multiple regression analysis of epistemological belief, learning approaches and self regulated. J educational psychology 6(1): 157-184
- Pratesya, L. D. 2012. Kesertaan siswa dalam program pendidikan nonformal sebagai suplemen pendidikan formal di smp laboratorium universitas negeri malang. [Skripsi]. Malang: FIP UM.
- Primadi, O. 2013. Kebijakan dalam pelaksanaan dan persiapan uji kompetensi tahun 2013. Diakses 01 Mei 2016: <http://www.bppsdmk.depkes.go.id/pusdiklatnakes/data/perkonassolo/ujikompetensi.pdf>.
- Purwanto, MN. 2006. Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Puspitasari, A. Y. Y. 2015. Korelasi indek prestasi kumulatif mahasiswa terhadap hasil kelulusan uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter periode november 2014- mei 2015 fakultas kedokteran universitas lampung. [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung

- Rahma, MW. 2010. Hubungan pelayanan jasa bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa (studi kasus terhadap siswa kelas 3 SMA bimbingan belajar ganesha operation (GO) medan). [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ristanti, A. 2013. Hubungan bimbingan belajar swasta dengan hasil belajar biologi di sma negeri 1 pemalang. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. 2013. Psikologi belajar. Yogyakarta: Ombak.
- Subagyo, J. 2011. Metode penelitian dalam teori dan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, D. K. 2002. Pengantar pelaksanaan program: bimbingan belajar dan konseling di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, N.S. 2005. Landasan psikologi proses pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, P. 2007. Teori perkembangan kognitif jean piaget. Yogyakarta: Kanisius.
- Syah, M. 2012. Psikologi belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarwiyah, VJ. 2012. Pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas viii MTS negeri godean, Sleman, Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Thahir, A. 2013. Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung. [Skripsi]. Bandar Lampung: Iain Lampung.
- UNILA. 2016. Buku panduan umum univeritas lampung. Lampung: Universitas Lampung.
- Walgito, B. 2010. Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardiyah, N. 2009. Penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas vii mts nu banat kudas pada materi pokok operasi bilangan pecahan semester 1 tahun ajaran 2009/2010. [Skripsi]. Semarang: IAIN Walisongo.

Widyawati, D. 2010. Determinan-determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP negeri 85 jakarta selatan. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia.